




PENATALAKSANAAN PASIEN TB DAN HIV			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
	00/065/062 - R.02 / AK - RSC / 2018	02	1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	Ditetapkan Direktur  Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Pelayanan kasus pasien koinfeksi tuberkulosis dan HIV / AIDS (ODHA), secara bersama oleh Tim DOTS dan Tim VCT RSUD. Dr. Soedarso		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan kepada pasien koinfeksi tuberkulosis dan HIV / AIDS (ODHA), secara terpadu, profesional dan menyeluruh 2. Acuan komunikasi dan koordinasi, bagi Tim DOTS maupun Tim VCT, dalam melakukan penatalaksanaan pasien koinfeksi tuberkulosis dan HIV / AIDS (ODHA) 3. Monitoring, pencatatan dan pelaporan pasien koinfeksi tuberkulosis dan HIV / AIDS (ODHA), dengan tetap menjamin hak pasien (<i>voluntary and confidential</i>) 		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tuberkulosis yang di rawat Tim DOTS : <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien tuberkulosis, yang di rawat oleh Tim DOTS, di klinik rawat jalan maupun di bangsal rawat inap, apabila di temukan salah satu atau lebih indikasi terinfeksi HIV / AIDS : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Multi Drug Resistance / MDR</i> • hasil terapi dengan OAT tidak memuaskan • perilaku beresiko tertular HIV / AIDS maka pasien di buatkan surat konsultasi kepada Tim VCT b. Tim VCT melakukan pemeriksaan terhadap pasien yang di konsultasikan oleh Tim DOTS : <ul style="list-style-type: none"> • apabila pasien sero positif (positif HIV), selanjutnya dilakukan rawat bersama antara Tim DOTS dengan Tim VCT, dan masuk dalam registrasi / pencatatan pelaporan bersama Tim DOTS – Tim VCT • apabila pasien sero negatif (negatif HIV), selanjutnya pasien di kembalikan kepada Tim DOTS untuk penatalaksanaan tuberkulosis dengan strategi DOTS 		

PENATALAKSANAAN PASIEN TB DAN HIV			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
	010/065/062 - R.02/ AK - RSUD / 2018	02	2/2
	<p>2. Pasien ODHA yang di rawat Tim VCT :</p> <p>a. Pasien ODHA, yang di rawat oleh Tim VCT, di klinik rawat jalan maupun bangsal rawat inap, apabila di temukan salah satu atau lebih indikasi terinfeksi tuberkulosis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • batuk lebih dari 3 minggu • batuk darah • pembesaran kelenjar getah bening / limfonodi • gambaran radiologi thorax mendukung • gambaran TB ekstra paru <p>maka pasien di buat surat konsultasi kepada Tim DOTS</p> <p>b. Tim DOTS melakukan pemeriksaan terhadap pasien yang di konsultasikan oleh Tim VCT :</p> <p>a. apabila pasien positif tuberkulosis, selanjutnya dilakukan rawat bersama an -tara Tim VCT dan Tim DOTS, dan masuk dalam registrasi / pencatatan pelaporan bersama Tim VCT – Tim DOTS</p> <p>b. apabila pasien negatif tuberkulosis, selanjutnya pasien di kembalikan kepada Tim VCT untuk penatalaksanaan HIV / AIDS</p>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim DOTS 2. Tim VCT 3. Seluruh SMF yang terkait 4. Seluruh Instalasi yang terkait 		